

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis desain penelitian dengan judul “Scoping review Konsumsi Pornografi online dan Dampaknya pada remaja” biasanya menggunakan literature review atau scoping review dengan menggunakan rancangan cross-sectional. Scoping review ini mengikuti pedoman Preferred Reporting Items for Systematic reviews and meta-analysis Extension for Scoping Reviews (PRISMA-ScR) dengan nomor ISSN 15393704 (Tricco,2018)

Tujuan dari scoping review ini adalah untuk menjawab penelitian tentang perilaku konsumsi pornografi online dan dampaknya bagi kalangan remaja.

B. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1. Tipe Studi

Jenis studi atau penelitian dalam scoping review ini diantaranya yaitu penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif.

2. Tipe Intervensi

Intervensi utama yang diekplorasi dalam penelitian scoping review yaitu berkaitan dengan perilaku konsumsi pornografi online dan dampaknya pada remaja.

3. Hasil Ukur

Hasil penelitian yang didapatkan dari scoping review ini yaitu berhubungan dengan perilaku konsumsi pornografi online dan dampaknya pada remaja yang bersumber baik dari jurnal nasional maupun jurnal internasional.

4. Strategi Pencarian Literatur

Scoping review ini dilakukan dengan menggunakan mesin pencarian elektronik secara online dari 5 basis data berikut ini: 1) Google scholar; 2) Pubmed; 3) Scopus; 4) Science Direct; dan 5) DOAJ (*Direct Of Open Access Journal*). Pencarian ini dilakukan oleh penulis utama (BLP) dalam rentang waktu tahun 2017 sampai tahun 2022.

Tabel 1 : Kriteria Inklusi Penelitian

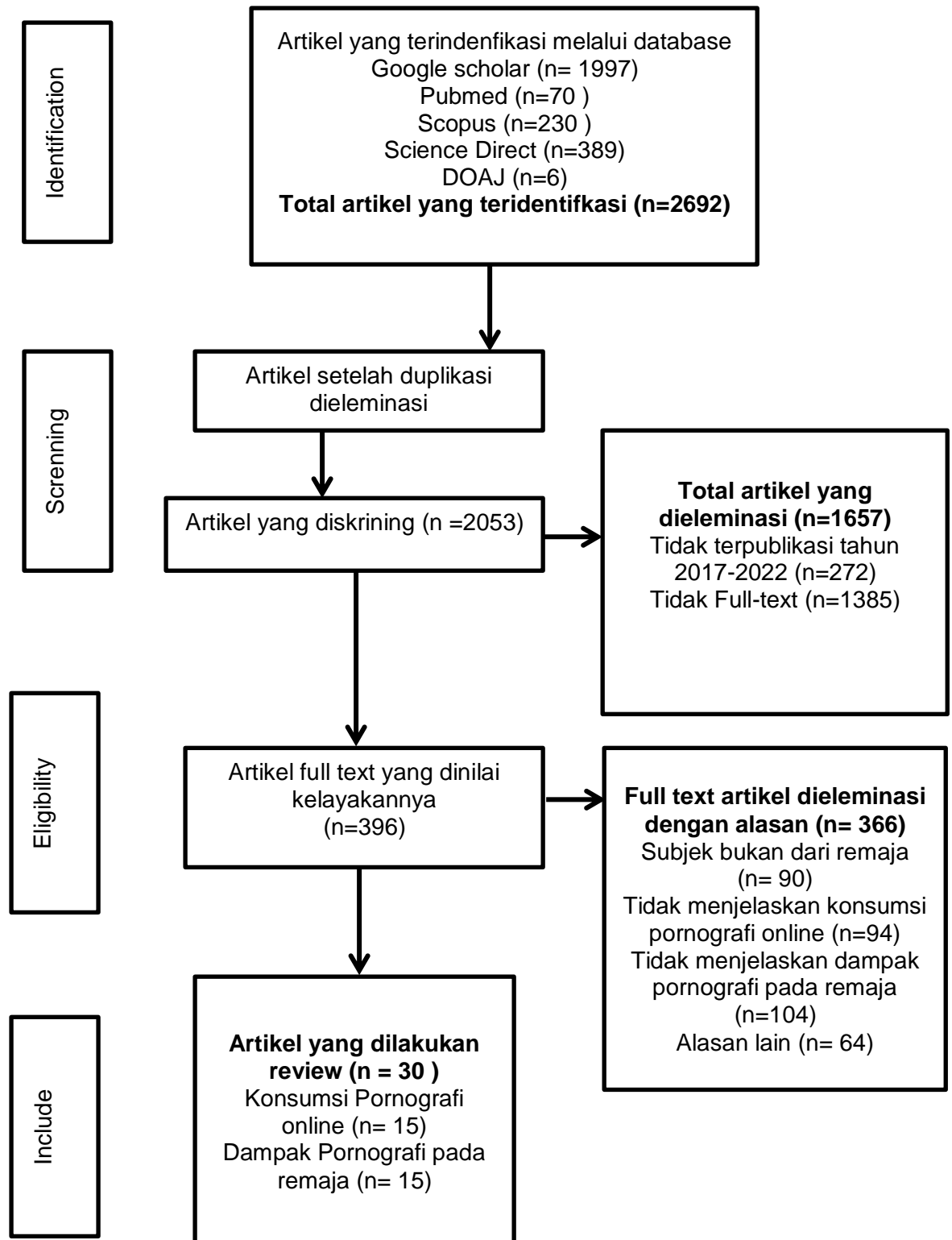
Kriteria	Inklusi
Jangka waktu publikasi	Rentang waktu penerbitan jurnal, maksimal 5 tahun terakhir
Tahun publikasi	2017-2022
Bahasa	Indonesia dan Inggris
Subjek	Remaja
Jenis Jurnal.	Full-text, PDF, Artikel Penelitian Original
Tema isi	Konsumsi Pornografi online dan dampaknya
Jurnal	Pornografi

5. Penyeleksian Literatur

Scoping review ini dilakukan dengan menggunakan metode mesin pencarian elektronik secara online dari 3 basis data berikut ini: 1) Google Scholar; 2) Pubmed; 3) Scopus; 4) Science Direct; dan 5) DOAJ. Pada basis data 1,2,3 dan 4 dilakukan pencarian dengan kata kunci "*online pornography consumption*" AND "*adolescent*", "*effect pornography*" AND "*adolescent*". Pada basis data 1 dan 5 juga dilakukan pencarian dengan kata kunci "konsumsi pornografi online" DAN "remaja", dan "dampak pornografi" DAN "remaja".

Langkah selanjutnya adalah dengan menyaring atau skrining literatur untuk duplikasi dan ketersediaan full-text. Literatur yang lolos ke tahapan skrining akan direview untuk kriteria inklusi, baik menggunakan penelitian kuantitatif maupun kualitatif, subjek dalam penelitian yaitu anak usia remaja, dalam kurun waktu maksimal 5 tahun terakhir, berbahasa Indonesia dan Inggris.

Penyeleksian literature review dapat dilakukan dengan menggunakan metode PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta-analysis*).



Gambar 1 : Penyeleksian literature dengan Diagram Prisma PCR

6. Sintesis data

Data yang ditelaah kemudian dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif. Analisis data berfokus pada variabel-variabel terkait penelitian yang ditelaah oleh peneliti yakni terkait konsumsi pornografi online pada remaja. Kemudian artikel penelitian yang relevan dengan tujuan penelitian dikumpulkan dan diringkas dalam bentuk tabel. Tabel meliputi nama peneliti, tahun jurnal dibuat, judul penelitian, metode beserta hasil ringkasan penelitian.

Selanjutnya artikel yang telah dipilih kemudian ditelaah berdasarkan struktur dari beberapa artikel yang dipilih, dilakukan dengan menganalisis kata-kata secara naratif. Salah satunya yaitu dengan cara membuat perbandingan, berdiskusi dan menarik kesimpulan untuk menemukan persamaan dan perbedaan pada setiap artikel yang dipilih.

7. Penelusuran Jurnal

Berdasarkan hasil penelusuran jurnal yang dilakukan dengan menggunakan kata kunci "*Online pornography consumption*" AND "*adolescent*", "*effect pornography*" AND "*adolescent*", "konsumsi Pornografi online" DAN "remaja", "dampak pornografi" DAN "remaja", maka kriteria inklusi dan eksklusi yang meliputi :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Literatur review memeliti terkait konsumsi pornografi online beserta dampaknya pada remaja.
- 2) Subjek dalam penelitian ini adalah remaja.
- 3) Untuk rentang waktu publikasi literatur yaitu maksimal 5 tahun terakhir pada tahun 2017-2022.
- 4) Literatur review disajikan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Penelitian literatur yang tidak memenuhi kriteria inklusi
- 2) Penelitian literatur yang tidak memenuhi persyaratan jurnal yang akurat serta relevan.